

MANAJEMEN ORGANISASI DAN PEMBINAAN PRESTASI SEPAK BOLA PUTRI DI PSIS SEMARANG 2021

Muhammad Afif Alaudin
Mafif082@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

ABSTRACT

The background of this research is that in 2019 PSIS Semarang formed women's soccer to navigate the women's soccer competition in Indonesia, Semarang became one of the League 1 clubs out of 10 participating clubs. The purpose of the competition is to grow the seeds of female soccer players who can later strengthen the Indonesian Women's Football National Team. PSIS Semarang itself participated because it saw the potential for development that was very possible in the world of round skin for women. This research is a qualitative research using a qualitative descriptive method approach, the data collection method includes observation, interviews, and documentation. The targets in this study were administrators, coaches, and players at the PSIS Semarang club, with data analysis techniques using data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results in this study within the scope of management and organization of all management functions ranging from planning, organizing, recruiting coaches, players, funding, training programs, and infrastructure are in accordance with existing theory. The conclusion of this study is that organizational management and football achievement development at the PSIS Semarang club have been going well. Suggestions in how it would be better for the PSIS Semarang Club to have a careful plan to achieve its vision. Both short term and long term plans.

Keywords: Management, Achievement Development, Football

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah Pada tahun 2019 PSIS Semarang membentuk Sepak bola putri untuk menggarungi kempetisi Sepak Bola Putri di Indonesia, Semarang menjadi salah satu klub Liga 1 dari 10 klub yang ikut berpartisipasi. Tujuan dari dibentuknya kompetisi supaya tumbuh bibit-bibit pesepak bola wanita yang nantinya dapat memperkuat Timnas Sepak bola Wanita Indonesia. PSIS semarang sendiri ikut berpartisipasi karena melihat potensi pengembangan yang sangat memungkinkan di dunia kulit bundar untuk kaum hawa Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif, cara pengambilan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Sasaran dalam penelitian ini adalah pengurus, pelatih, dan pemain pada klub PSIS Semarang, dengan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini dalam lingkup manajemen dan organisasi semua fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, perekrutan pelatih, pemain, pendanaan, program latihan, dan sarana prasarana sudah sesuai dengan teori yang ada. Kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen organisasi dan pembinaan prestasi sepakbola di klub PSIS Semarang sudah berjalan dengan baik. Saran dalam alangkah lebih baiknya agar Klub PSIS Semarang memiliki perencanaan yang matang untuk mencapai visinya. Baik rencana jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata kunci : Manajemen, Pembinaan Prestasi, Sepakbola

PENDAHULUAN

Manajemen olahraga merupakan perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga, berbicara lebih lanjut akan disiplin ilmu olahraga, maka ilmu olahraga dewasa ini sedang marak dan di gemari orang bahkan di praktikkan juga oleh orang-orang yang belum menguasai ilmu olahraga (harsuki, 2012:2). Dalam dunia sepakbola manajemen klub sepak bola merupakan salah satu faktor yang sangat penting apalagi dalam sebuah klub sepak bola dimana mereka dapat mengelola untuk mengarungi kompetisi yang berjalan. Manajemen klub yang baik harusnya manajemen yang terkoordinir keberhasilan suatu organisasi ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kesempatan dan peluang dimasa yang akan datang.

PSIS Semarang merupakan salah satu klub resmi yang berada di liga 1 yang berasal dari Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Pada tahun 2019 PSIS Semarang membentuk Sepak Bola putri untuk mengarungi kompetisi Sepak Bola putri di Indonesia, Semarang menjadi salah satu klub Liga 1 dari 10 klub yang ikut berpartisipasi. Tujuan dari dibentuknya kompetisi supaya tumbuh bibit-bibit pesepak bola wanita yang nantinya dapat memperkuat Timnas Sepak Bola Wanita Indonesia. Sistem kompetisi yang digunakan untuk pertama kalinya itu menggunakan setengah kompetisi yang di bagi menjadidua grup PSIS Semarang sendiri tergabung di Grup A bersama tim wilayah barat lainnya yakni PSS Sleman, Tira Persikabo, Persib Bandung, dan Persija Jakarta. Sayangnya tim yang di asuh oleh Satria Pratama hanya menjadi juru kunci pada klasemen dengan rincian tiga kali menang, dua kali seri, dan menelan sebelas kekalahan dan hanya mampu meraih 11 poin. Hal ini kemudian yang menjadi minat peneliti untuk melakukan penelitian dan menggali informasi tentang pembinaan prestasi yang telah diterapkan di PSIS Semarang Putri, apakah sudah sesuai dengan proses pembinaan prestasi dan konsep manajemen organisasi olahraga.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini di golongan penelitian kualitatif dengan metode *survey test*. Peneliti sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Setting Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan di Persatuan Sepakbola Indonesia Semarang (PSIS Semarang) yang beralamat di jalan Semeru Dalam I No.5, Karangrejo, Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa tengah 50231.

Fokus Penelitian

Pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah bagaimana sumber daya manajemen dan organisasi serta proses pembinaan yang ada di klub PSIS Semarang Putri tahun 2020.

Sumber data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber primer untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti akan langsung mendapatkan data dari ketiga narasumber, yaitu, pemain, pelatih dan manajemen Klub PSIS Semarang Putri.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi . kemudian mencatat semua data dan dirumuskan dalam bentuk deskriptif.

Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *creadibility* (*validitas interval*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reabilitas*), dan *confirmability* (*Objektivitas*) (Sugiyono, 2015).

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah berdasarkan penelitian lapangan yang memiliki empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manjemen Organisasi

Berikut beberapa wawancara kepada Manajemen, asisten pelatih serta pemain PSIS :

Wawancara manajemen PSIS Semarang

“Memang kita punya misi ingin mengangkat pemain-pemain di kota Semarang bisa berbicara di tingkat Nasional tentunya kita terbukti dengan adanya banyak talenta-talenta muda di kota Semarang contohnya Ricky Fajrin, Awan Seto, Septian David bisa masuk TIMNAS dan bersaing di tingkat Nasional dan mereka adalah produk kita dan kita juga bangga bisa mengenalkan kota Semarang melalui cabang olahraga sepakbola. tujuan atau misi dari Klub PSIS Semarang adalah mengangkat pemain-pemain di Kota Semarang agar dapat bermain di tingkat Nasional”

Asisten Pelatih dari klub PSIS Semarang :

“Komunikasi sendiri sudah berjalan dengan baik, entah itu dengan pihak manajemen atau pemain, apabila ada masalah yang segera diselesaikan maka selalu ada pertemuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi”

General Manajer Klub PSIS Semarang :

“Selalu ada dan itu (pertemuan) dilakukan oleh tim manajemen terlebih dahulu kemudian dilanjutkan kepada pelatih dan pemain. Pertemuan ini sendiri selalu dilakukan pada setiap sebelum pertandingan dan setelah pertandingan”

pemain Klub PSIS Semarang yang bermain untuk posisi gelandang :

“sistem komunikasi dari pemain berkomunikasi dengan kapten, kemudian kapten menyampaikan kepada pelatih lalu di sampaikan terhadap manajemen. Semua yang disampaikan untuk kebaikan tim dan dalam keadaan baik-baik karena semua sudah seperti keluarga”

Dengan pernyataan yang telah dipaparkan oleh manajemen, pelatih, dan pemain yang dapat disimpulkan bahwa di dalam Klub PSIS Semarang terdapat keterbukaan dalam penyelesaian masalah dan komunikasi dua arah. Hal tersebut mendukung terciptanya organisasi yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama.

Pelatih

Dalam wawancara bersama dengan Asisten Pelatih klub PSIS Semarang tentang perekrutan pelatih, sebagai berikut :

“Perekrutan Pelatih tidak ada seleksi terbuka karena ini baru pertama kali dilaksanakan di Indonesia, maka dari itu hanya orang-orang terdekat yang

diberikan penawaran melatih tim ini. Kemudian, tidak ada persyaratan khusus yang terpenting mempunyai lisensi”

Terkait lisensi, di dunia termasuk indonesia sudah ada induk organisasi kepelatihan resmi yang mencetak pelatih berkualitas dan berlisensi resmi bawahan naungan FIFA.

Pemain

Berikut salah satu pemain Klub PSIS Semarang menjelaskan perekrutan pemain berikut :

“Syarat khusus untuk pemain yaitu disesuaikan dengan kebutuhan tim saja sesuai keputusan pelatih, sehingga pemain akan tau selama mengikuti seleksi tim. Sistem perekrutan pemain dengan tahap seleksi, kemudian trial untuk dilihat perkembangan apakah memenuhi kebutuhan tim atau tidak, kemudian dilanjutkan dengan sistem kontrak”

Lebih dalam membahas tentang sistem kontrak pemain dan gaji di Klub PSIS Semarang, narasumber menjelaskan bahwa :

“Manajemen memberikan deposit dari keseluruhan nominal kontrak pemain kemudian manajemen mengangsur dengan gaji bulanan. Selama kompetisi tidak ada kendala dan tidak mempengaruhi. Karena kami sendiri sudah berkomitmen apapun yang terjadi kamu sudah senang membela tim kebanggaan Kota Semarang”

kontrak pemain yang mungkin saja dirasa sudah mampu mewadahi berbagai pihak..

Berikut ini Pihak manajemen menjelaskan sistem kontrak pelatih sebagai berikut:

“Untuk sistem kontrak sendiri sudah tentu ada, kompetisi ini berjalan tiga sampai empat bulan disitulah kontrak yang ditetapkan oleh manajemen terhadap semua

pihak yang terlibat termasuk pemain dan pelatih, tim manajemen juga memiliki kontrak sampai kompetisi berakhir. Diawal sebelum bergabung dengan tim sudah diberitahu apa saja yang akan didapatkan selama bergabung di tim PSIS Semarang Putri”

Pada kesempatan wawancara dengan sisten pelatih Klub PSIS Semarang, narasumber menjelaskan sistematika penyusunan program latihan:

“Penyusunan program latihan dilakukan setelah melakukan pengamatan beberapa pertandingan yang dijalani dan hasil dari pengamatan tim pelatih lebi fokus kepada tendang bola mati atau karena disitu banyak sekali proses gol yang terjadi. Kemudian, kendala yang di alami bukan dari segi teknis akan tetapi justru malah dari segi non teknis, karena ini perempuan beda dengan laki-laki yang semangatnya turun , jenuh, mood yang selalu berubah itu adalah cpntoh beberapa kesulitan yang di alami”.

Lebih dalam, salah satu pemain Klub PSIS Semarang menjelaskan bagaimana program latihan yang telah disiapkan pelatih sebagai berikut :

“Sebelum latihan pelatih selalu memberikan arahan dan memberitahukan bahwa latihan minggu depan diadakan latihan ini dengan materi ini. Sehingga pemain akan tahu dan sudah siap melakukan latihan. Pemain dituntun untuk bisa melakukan program latihan yang sudah di siapkan oleh pelatih dan bagi pemain yang kurang sesuai dengan program latihan maka pemain tersebut akan dievaluasi. Evaluasi dilakukan dari dua sudut pandang, yang pertama secara keseluruhan atau secara tim, yang kedua dilakukan evaluasi setiap individu dan evaluasi selalu dilakukan swtiap akhir dari latihan yang dilakukan”

pihak Asisten Pelatih Klub PSIS Semarang yang menyebutkan bahwa :

“ pasti ada evaluasi di setiap latihan, yang urang dibenahi yang baik di pertahankan. Ketika ada yang dalam latihan pemain tersebut di evaluasi oleh asisten pelatih yang sebelumnya saya koordinasi untuk mengetahui yang harus dibenahi”

Dari jawaban Asisten pelatih dan pemain di atas dapat dilihat bahwa, Klub PSIS Semarang memiliki tahapan tertentu untuk memberikan program latihan kepada para pemainnya. Tahapan tersebut seperti, pengamatan terhadap permainan pemain, menentukan program latihan yang sesuai, menginformasikan program latihan atau materi yang akan dilakukan untuk latihan kepada pemain, dan diakhiri dengan evaluasi untuk setiap pemain dalam mengikuti program latihan.

Anggaran

Terkait dengan pemasukan yang diperoleh dan keadaan keuangan Klub PSIS Semarang, General Manajer Klub tersebut menjelaskan sebagai berikut :

“Dana yang kami peroleh tentu dari PT Mahesa Jenar, namun selain dari PT Mahesa Jenarkami mendapatkan kucuran dana dari hak siar yang ditayangkan oleh Mola TV, nominal yang didapatkan disetiap seriesnya itu sekitar sepuluh sampai lima belas juta rupiah, kompetisi ini sendiri berlangsung empat series. Keadaan keuangan yang saat ini masih cukup tidak mengalami kekurangan dana namun juga tidak berani jor-joran dalam pembelanjaan pemain. Namun pada saat tertentu dana yang dimiliki kadang sangat mepet, contohnya saat menginap di apartemen tidak mungkin ada warung makan yang terbilang sederhana rata-rata melebihi budget yang sudah ditentukan disaat seperti itulah terjadi pembengkakan biaya”

Berikut ini penjelasan pihak manajemen dari Klub PSIS Semarang untuk pengelolaan dana :

“Pengelolaan PSIS Semarang memiliki badan hukum sendiri di bawah naungan perusahaan PT Mahesa Jenar. Dalam pengelolaan nantinya, investor dalam hal ini Yoyok Sukawi yang ditunjuk sebagai pengelola PT Mahesa Jenar, memiliki 80 persen saham perusahaan sedangkan 20 persen lainnya dimiliki oleh 25 Klub anggota PSIS. Dana yang dikeluarkan untuk biaya akomodasi pemain serta pelatih, pemenuhan vitamin setiap pemain, gaji pemain dan staf pelatih”

Selain itu klub PSIS Semarang pun sudah memiliki sistem atau prosedur pelaporan keuangan seperti yang dijelaskan pihak manajemen PSIS Semarang yaitu :

“Pembuatan laporan keuangan sendiri selalu dilakukan oleh manajemen langkah awalnya dengan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB), yang kemudian setelah selesai semua kompetisinya diakhiri dengan membuat laporan pertanggung jawaban alias LPJ”

Jadi, terkait dengan anggaran Klub PSIS Semarang memiliki alur yang jelas. Mulai dari pemasukan (investor dan hak siar), alokasi kucuran dana, sampai dengan pembuatan laporan keuangan.

Sarana dan Prasarana

Berikut wawancara dengan Asisten pelatih klub terkait sarana dan prasarana :

“Asrama, perlengkapan latihan, gaji bulanan, vitamin dan lainnya. Asrama pemain sangat memadai dan yang penting kami merasa nyaman untuk tinggal di asrama”

Selain itu, narasumber juga menjelaskan kebutuhan pemain yang disediakan manajemen sebagai berikut :

“Untuk kebutuhannya sendiri sudah terpenuhi namun hanya sekedar cukup. Mendapatkan akomodasi sewajarnya namun semua kebutuhan terpenuhi. Untuk kebutuhan pemain semua sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan tim karena lapangan citarum sendiri juga sudah selesai tidak ada kendala lagi untuk latihan ataupun homebase”

General Manajer Klub PSIS Semarang menjelaskan berikut ini:

“Sarpras yang dimiliki oleh PSIS Putri sudah cukup baik apalagi saat ini stadion citarum juga sudah rampung dan mesnya sendiri waktu itu ditempatkan di mess PSIS Putra karena waktu itu mereka masih berhomebase di magelang, kalau soal pemeliharaan sarana dan prasarana sudah ada penanggung jawabnya sendiri yaitu dari pihak dinas, karena stadion menjadi wewenang dinas sebagai aset daerah. Dari saya hanya pemeliharaan internal klub, seperti bola, baju sepatu pemain dan perlengkapan latihan”

Dari penjelasan dari pihak manajemen, pelatih, dan pemain terkait sarana dan prasarana yang diberikan Klub PSIS Semarang. Pihak pelatih maupun pemain menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang diberikan oleh Klub sudah cukup memenuhi kebutuhan pemain secara materi dan sumber fasilitas yang menunjang kegiatan klub serta perlunya pemeliharaan fasilitas.

PSIS Semarang

PSIS Semarang memiliki tim putra dan tim putri. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada PSIS Semarang Putri. Dibentuk Tahun 2019, Klub tersebut berafiliasi dengan Klub PSIS Semarang. Klub tersebut bermain di Liga 1 Putri, liga papan atas Indonesia. Hal itu dipaparkan Asisten Klub PSIS Semarang berikut ini :

“ Untuk saat ini belum karena in baru musim pertama dan masih proses penjajakan sepak bola putri di indonesia terlebih Kota Semarang itu sendiri”

Walaupun belum ada prestasi yang diraih, dengan adanya pengelolaan klub yang baik diharapkan dapat terus mendukung pemain, pelatih, manajemen, serta pihak-pihak yang terlibat untuk mencapai tujuan klub.

Kesimpulan

Manajemen organisasi, klub PSIS Semarang memiliki keterbukaan penyelesaian masalah dan komunikasi dua arah. Hal tersebut mendukung terciptanya organisasi yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Sayangnya, dalam perekrutan pelatih berdasar pada kedekatan dari pada profesionalitas. Perekrutan pemain, keputusan berada pada pelatih dengan menimbang kebutuhan tim dan kemampuan pemain.

Program latihan, Klub PSIS Semarang memiliki tahapan tertentu, seperti pengamatan permainan pemain, menentukan program latihan yang sesuai, memberi informasi program latihan atau materi yang akan dilakukan kepada pemain dan diakhiri dengan evaluasi setiap pemain.

Anggaran klub sudah memiliki sistem atau prosedur pelaporan keuangan yang jelas. Mulai dari pemasukan (investor dan hak siar), alokasi kucuran dana, sampai dengan pembuatan laporan keuangan. Sedangkan untuk sarana dan prasarana Pihak pelatih dan pemain merasa bahwa sarana dan prasarana yang diberikan oleh Klub PSIS Semarang sudah cukup memenuhi kebutuhan. Baik secara materi maupun sumber fasilitas yang menunjang kegiatan klub, serta pemeliharaannya yang baik dan teratur oleh semua pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Y., & Syarifuddin, A. (1996). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Football

Football Association of Indonesia, P. (2019). *Klasmen Terakhir Liga 1 Putri*.

<https://www.pssi.org/competitions/liga-1-putri-2019/standing?idb=0>

Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. PT RajaGrafindo Persada.

Nugroho, W. A. (2016). *Manajemen Pembinaan Sepakbola pada Sekolah Sepakbola (SSB)*

U-16 Se-Kabupaten Wonosobo Tahun 2015. *Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*.

Parena, A. A., Rahayu, T., & Sugiharto. (2017). *Manajemen Prpgram Pembinaan Olahraga*

Panahan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PLPP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical education and sports*, 6(1), 1-6.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes%OA>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Buku Metode Penelitian untuk Bisnis (Enam)*. Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26740/jossae.v4n2.p85-90>

Terry, G. R. (2004). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. PT Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan

Nasional. (n.d.). <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2005/3TAHUN2005UU.htm>